

Pelatihan Skill Merajut Untuk Ibu-Ibu Rumah Tangga dan Remaja

¹⁾Nurhayati, ²⁾Alya Nurmaya, ³⁾Faijin, ⁴⁾Khairunnisa, ⁵⁾Zuhrah

^{1,2,3)}Prodi Bimbingan dan Konseling, STKIP Bima, Indonesia

⁴⁾Prodi Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia

⁵⁾Prodi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia

Email: nurhayati_bk@stkipbima.ac.id *

INFORMASI ARTIKEL

Submit: 09-Nov-2022

Review: 16-Nov-2022

Publish: 22-Nov-2022

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pelatihan
Skill
Merajut
Remaja
Ibu Rumah Tangga

Pendidikan kecakapan hidup sangat erat kaitannya dengan pelatihan. Penguasaan ketrampilan dapat diperoleh melalui salah satu cara yaitu keikutsertaan masyarakat dalam program pendidikan kecakapan hidup atau lifeskill. Pelatihan skill merajut merupakan salah satu program pembekalan ketrampilan yang ditujukan kepada kaum perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga dan remaja di Desa Rabakodo Kabupaten Bima. Ketrampilan ini berkaitan dengan ketrampilan jangka panjang yang di asah sedikit demi sedikit sehingga kelak dapat digunakan sebagai sesuatu yang bernilai jual, baik untuk dijual maupun dilatihkan kembali kepada anggota yang lainnya. Kegiatan ini di selenggarakan oleh Dosen Prodi BK STKIP Bima dan Prodi Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Bima serta di ikuti oleh ibu-ibu rumah tangga dan remaja Desa Rabakodo Kabupaten Bima. Secara umum, seluruh kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan skill merajut dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dari bulan September 2022 sampai dengan bulan November 2022 meliputi survey awal kemudian menjajagi komunikasi dengan pihak Desa Rabakodo untuk keperluan legalisasi kegiatan, dilanjutkan dengan persiapan alat dan bahan dan segera melaksanakan kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan skill merajut pada ibu-ibu rumah tangga dan remaja di Desa Rabakodo Kabupaten Bima berjalan lancar. Pada umumnya, kegiatan merajut ini memang sangatlah susah untuk dipelajari, hanya orang-orang yang sanggup bersabar saja mampu untuk mengikuti metode merajutnya. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat diperoleh bahwa terjadi peningkatan pengetahuan anggota masyarakat Desa Rabakodo khususnya ibu-ibu rumah tangga dan remaja tentang peluang usaha diiringi dengan meningkatnya ketrampilan merajut tingkat pemula berupa tas, dompet dan asesoris lainnya

ABSTRACT

Keywords:

Training
Skills
Knitting
Teenager
Housewife

Life skills education is closely related to training. Mastery of skills can be obtained through one way, namely community participation in life skills education programs or life skills. Knitting skills training is one of the skills training programs aimed at women, especially housewives and teenagers in Rabakodo Village, Bima Regency. These skills are related to long-term skills that are honed little by little so that later they can be used as something of selling value, either to be sold or to be retrained to other members. This activity was organized by Lecturers of the BK STKIP Bima Study Program and the Computer Science Study Program at Muhammadiyah University of Bima and attended by housewives and teenagers from Rabakodo Village, Bima Regency. In general, all community service activities regarding knitting skills training are carried out for 3 (three) months from September 2022 to November 2022 including an initial survey then exploring communication with the Rabakodo Village for the purposes of legalizing activities, followed by preparation of tools and materials and immediately carry out training activities. The knitting skill training activities for housewives and teenagers in Rabakodo Village, Bima Regency, went smoothly. In general, this knitting activity is indeed very difficult to learn, only people who can be patient are able to follow the knitting method. From the results of community service activities, it was found that there was an increase in the knowledge of members of the Rabakodo Village community, especially housewives and teenagers about business opportunities. accompanied by an increase in beginner level knitting skills in the form of bags, wallets and other accessories

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan kecakapan hidup sangat erat kaitannya dengan pelatihan. Penguasaan ketrampilan dapat diperoleh melalui salah satu cara yaitu keikutsertaan masyarakat dalam program pendidikan kecakapan hidup atau lifeskill. Pelatihan skill merajut merupakan salah satu program pembekalan ketrampilan yang ditujukan kepada kaum perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga dan remaja di Desa Rabakodo Kabupaten Bima. Ketrampilan ini berkaitan dengan ketrampilan jangka panjang yang di asah sedikit demi sedikit sehingga kelak dapat digunakan sebagai sesuatu yang bernilai jual, baik untuk dijual maupun dilatihkan kembali kepada anggota yang lainnya.

Pemberdayaan kaum perempuan adalah salah satu upaya untuk memajukan kesejahteraan bangsa karena kaum perempuan dengan jumlah yang sangat besar merupakan modal social yang potensi bagi kelangsungan bangsa. Peran perempuan dalam menambah pendapatan keluarga, umumnya bagi kaum perempuan yang berpendidikan menengah ke bawah adalah menciptakan sesuatu produk atau jasa yang memiliki nilai jual. Salah satunya adalah memberi ketrampilan merajut benang (katun atau wol) sehingga memiliki kekuatan untuk memenuhi peluang usaha. Kegiatan ini juga akan menguatkan pemberdayaan individu, melalui asahan ketrampilan merajut. Ketrampilan merajut tidak akan pernah hilang apabila ditekuni. Dengan biaya yang relative rendah namun berdampak jangka panjang dan dapat dikembangkan sebagai modal dasar memanfaatkan peluang bisnis. Di sisi lain, hasil rajutan akan menimbulkan rasa kepuasan dengan hasil yang didapat.

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literature terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

II. MASALAH

Dalam rangka meningkatkan kreatifitas ibu-ibu rumah tangga dan remaja serta untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga maka kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan skill merajut ibu-ibu rumah tangga dan remaja di Desa Rabakodo Kabupaten Bima.



III. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Rabakodo Kabupaten Bima yang diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga dan remaja. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah diskusi, demonstrasi dan praktek. Kegiatan ini terdiri dari dua tahap utama yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan diperlukan ketersediaan bahan dan alat serta pembagian tugas anggota tim pengabdian. Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan dengan bentuk pelatihan yang dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas tentang manfaat kegiatan yang meliputi peluang usaha dan peningkatan ketrampilan merajut. Pertemuan kedua yaitu membentuk anggota kelompok berdasarkan tingkat kemampuan yang telah dimiliki. Pertemuan ketiga dan seterusnya adalah pelatihan skill merajut.

Secara umum, seluruh kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan skill merajut dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dari bulan September 2022 sampai dengan bulan November 2022, meliputi survey awal kemudian menjajagi komunikasi dengan pihak Desa Rabakodo untuk keperluan legalisasi kegiatan, dilanjutkan dengan persiapan alat dan bahan dan segera melaksanakan kegiatan pelatihan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan skill merajut pada ibu-ibu rumah tangga dan remaja di Desa Rabakodo Kabupaten Bima berjalan lancar. Pada umumnya, kegiatan merajut ini memang sangatlah susah untuk dipelajari, hanya orang-orang yang sanggup bersabar saja mampu untuk mengikuti metode merajutnya. Akan tetapi apabila seseorang telah bisa mengikuti alurnya maka merajut ini akanlah terasa mudah, bahkan ketagihan. Karena begitu besarnya antusias ibu-ibu untuk berkarya melalui kegiatan ekonomi produktif sehingga bisa membantu pendapatan keluarga bila ditekuni dengan sungguh-sungguh. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat diperoleh bahwa terjadi peningkatan pengetahuan anggota masyarakat Desa Rabakodo khususnya ibu-ibu rumah tangga dan remaja tentang peluang usaha diiringi dengan meningkatnya ketrampilan merajut tingkat pemula berupa tas, dompet dan asesoris lainnya



V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan skill merajut adalah sebagai berikut: (i) Kegiatan pelatihan telah berlangsung dengan baik dan lancar. (ii) Para peserta pelatihan yaitu ibu-ibu rumah tangga dan remaja telah memiliki pengetahuan tentang peluang usaha yang memberi pengaruh jangka panjang dalam membantu perekonomian keluarga. (iii) Peserta pelatihan telah memiliki ketrampilan dasar merajut tingkat pemula dan telah menghasilkan produk rajutan sederhana dalam berbagai bentuk. (iv) Telah terjalin kerjasama yang sangat baik antara tim pelaksana pengabdian masyarakat dengan pihak Desa dan masyarakat Rabakodo Kabupaten Bima. Berdasarkan hasil diskusi dengan para peserta pelatihan diharapkan kegiatan pelatihan skill merajut dapat terus dikembangkan ke tingkat mahir sehingga menghasilkan pendapatan tambahan dan dapat dilanjutkan dengan variasi produk yang beragam, pemberian merek serta membantu kegiatan pemasaran dari produk yang telah dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2015. *Panduan Pengabdian Masyarakat*. LPPM STKIP Bima
- Ambarsari, W. 2013. Pemberdayaan Perempuan. Jurnal Universitas Wiralodra no.9 Vol. 6
- Buchari Alma, 2003. *Kewirausahaan*. Bandung : CV. Alfabeta
- Doni Juni Priansa, 2014. *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Sitoresmi, A. G. 2011. *Sehari Mahir Merajut*. Yogyakarta: Pustaka Grhatama
- Thata Pang dan Dinamic Crochet, 2011. *Rajutan Inspiratif*: Kompilasi Hakken dan Brien, Jakarta; Kriya Pustaka